

Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Membina Mental Spiritual Anak Melalui Program Kerja KKN Festival Anak Sholeh

Nia Ramadani¹, Husairi², Nurul Fadiah Reskyanti³, Sahrul⁴, Muhammad Fadel Hamka⁵, Muhammad Herwin⁶, Muh. Irfan Hasib Lakuraga Kamal⁷, Dewi Anggareani⁸

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻⁸

Email Korespondensi: niarmdhani1234@gmail.com

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 21 Agustus 2026

ABSTRACT

The Pious Children's Festival is a religious activity aimed at fostering the spiritual well-being of children and adolescents through a call to prayer (azan) and prayer movement competition for elementary school students, as well as a short surah memorization competition for junior high school students. This activity aims to improve religious understanding, develop Islamic character, foster self-confidence, and foster children's love for the mosque. Through a participatory and educational approach, this activity has a positive impact on participants' religious abilities, as well as their enthusiasm for learning and practicing Islamic values in their daily lives.

Keywords : Pious children's festival, children's spiritual development, Islamic character education, implementation of religious activities, mental spiritual development.

ABSTRAK

Festival Anak Sholeh merupakan kegiatan keagamaan yang bertujuan membina mental spiritual anak dan remaja melalui lomba azan dan gerakan sholat tingkat SD serta hafalan surah pendek tingkat SMP yang dilaksanakan di Masjid Mubarak Bottoe, Kelurahan Tanete, Kabupaten Barru. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman agama, membentuk karakter Islami, menumbuhkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kecintaan anak terhadap masjid. Melalui pendekatan partisipatif dan edukatif, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan keagamaan peserta serta semangat belajar dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Festival anak sholeh, pengembangan spiritual anak, pendidikan karakter islami, implementasi kegiatan keagamaan, pembinaan mental spiritual

PENDAHULUAN :

Pendidikan keagamaan memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral generasi muda. Oleh sebab itu, anak usiadini membutuhkan perhatian ekstra dalam hal pengasuhan, pendidikan, serta pemenuhan kebutuhan nutrisi dan kasih sayang, terutama dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral yang menjadi dasar kehidupan manusia. Hal ini penting agar

anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Judrah et al., 2024; Karima et al., 2022).

Namun, sejumlah studi mengungkapkan bahwa literasi keagamaan di kalangan anak-anak dan remaja di wilayah pendesaan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap program edukatif dan minimnya ruang kreatif yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Situasi ini menuntut adanya inovasi berbasis komunitas yang tidak hanya menitikberatkan pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga menggabungkan nilai-nilai religius dalam aktivitas yang menarik dan melibatkan partisipasi aktif.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wujud pengabdian masyarakat oleh mahasiswa memiliki potensi strategis untuk menghubungkan kebutuhan masyarakat dengan solusi akademik. Peran mahasiswa dalam kegiatan tambahan ini sangat krusial, sebab mereka tidak hanya membantu mengatasi berbagai permasalahan di desa, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam rutinitas kehidupan masyarakat (Kelana et al., 2024). KKN tidak sekadar menjadi wadah penerapan ilmu, melainkan juga sebagai ruang untuk menciptakan inovasi sosial yang berkelanjutan (Syauki et al., 2024). Dalam konteks ini, Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan di Masjid Mubarak Bottoe Kel. Tanete Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, merupakan salah satu inovasi KKN yang dirancang. Festival Anak Sholeh adalah sebuah kegiatan yang diselenggarakan sebagai sarana bagi anak-anak untuk menyalurkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan secara inklusif serta menghargai keberagaman (Annisa Purba et al., 2024). Festival ini menyajikan kompetisi Islami yang bertujuan memperkuat literasi keagamaan sekaligus mempererat ikatan sosial di masyarakat.

Festival Anak Sholeh juga berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan dan membentuk karakter pada diri anak-anak. Pendidikan karakter, yang saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya diperlukan di lingkungan sekolah saja, tetapi juga harus diterapkan di lingkungan rumah serta masyarakat. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi anak yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat. Pendidikan karakter merupakan sebuah sistem yang mengajarkan nilai-nilai luhur kepada anak, yang mencakup berbagai komponen penting, seperti pengetahuan mengenai nilai-nilai yang baik, kesadaran tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai ini tidak hanya berfokus pada hubungan dengan Allah yang Maha Esa, tetapi juga mencakup rasa cinta tanah air dan hormat terhadap budaya serta tradisi bangsa. Melalui pendidikan karakter ini, di harapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan negara.

Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian anak. Melalui pembiasaan ibadah, pembelajaran akhlak, serta kegiatan bernuansa Islami, anak dapat memperoleh pemahaman spiritual yang lebih baik dan mampu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-

hari. Pembinaan mental spiritual tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, serta sikap sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan untuk mendukung pembinaan mental spiritual anak adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program edukatif, sosial, dan keagamaan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Program kerja KKN Festival Anak Sholeh menjadi salah satu media pembinaan mental spiritual anak melalui pendekatan edukatif dan religius. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk perlombaan dan pembelajaran Islami, seperti lomba adzan, hafalan surah pendek dan praktik salat, yang bertujuan meningkatkan semangat belajar agama pada anak. Selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri, keberanian, serta kecintaan anak terhadap ajaran Islam.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini membawa berbagai dampak positif yang luar biasa, seperti kemudahan dalam mengakses informasi dan berbagai inovasi yang mempermudah kehidupan sehari-hari. Namun, kemajuan teknologi yang begitu cepat juga dapat menimbulkan dampak negatif, terutama jika tidak disikapi dengan bijak. Salah satu dampak yang dirasakan oleh banyak orang tua adalah kekhawatiran terhadap pengaruh negatif teknologi terhadap perkembangan anak, baik dari segi perilaku maupun pola pikir. Dalam menghadapi fenomena ini, keberadaan festival anak sholeh menjadi sangat penting karena dapat menjadi sarana yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang kuat dalam diri anak. Festival ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengasah bakat dan minat anak-anak di bidang agama, tetapi juga sebagai upaya memberikan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter mereka. Dengan demikian, melalui festival ini, diharapkan anak-anak dapat lebih fokus pada pembentukan akhlak yang baik, mengurangi pengaruh buruk teknologi, dan semakin mendekatkan diri kepada ajaran agama yang akan membimbing mereka dalam menghadapi perkembangan zaman dengan bijak.

Seiring dengan tantangan yang di hadapi oleh anak-anak di era digital yang serba canggih, festival anak sholeh hadir sebagai sebuah solusi yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter positif pada diri anak-anak. Festival ini dirancang dengan kegiatan yang tidak hanya mendidik, tetapi juga menyenangkan, sehingga anak-anak dapat terlibat secara aktif tanpa merasa terbebani. Dengan suasana yang penuh keceriaan dan pembelajaran, festival ini menjadi wadah yang sangat ideal untuk mengajarkan anak-anak mengenai pentingnya memiliki karakter yang baik dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rangkaian acara yang di adakan, diharapkan para peserta dapat semakin mendalami nilai-nilai agama dengan lebih baik, memahami

hakikat pentingnya moralitas dan etika dalam berinteraksi dengan sesama, serta mengembangkan potensi diri mereka untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Selain itu, festival ini juga diharapkan mampu membimbing anak-anak untuk tetap menjaga akhlak mulia mereka meskipun berada ditengah perkembangan zaman yang semakin pesat dan penuh dengan pengaruh teknologi. Dengan demikian, tujuan utama dari festival ini adalah agar anak-anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas yang tinggi, mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, dan tetap teguh dalam menjalankan ajaran agama dan nilai-nilai positif dalam kehidupan mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada deskripsian proses dan dampak pelaksanaan Festival Anak Sholeh di Mesjid Mubarak, Lingkungan Bottoe, Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam melalui keterlibatan langsung mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat dalam penyelenggaraan program. Menurut Kristiansen et al. (2017), metode kualitatif sangat relevan digunakan untuk memahami dinamika sosial dan partisipasi komunitas dalam konteks tertentu. Kegiatan festival anak sholeh di selenggarakan pada 19 April 2026 di Lingkungan Bottoe, Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete rilau, Kabupaten Barru, di Mesjid Mubarak Bottoe. Festival anak sholeh ini merupakan salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan KKN 78 UIN Alauddin Makassar Kelurahan Tanete. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan festival anak sholeh meliputi metode pelatihan, pembekalan, dan praktik. Metode pelatihan dilaksanakan pada saat kegiatan pojok literasi Qur'an berlangsung, anak-anak diberikan materi mengenai persiapan festival anak sholeh. Metode pembekalan ini memberikan informasi mengenai tata cara pelaksanaan festival anak sholeh yaitu apa saja yang harus diperhatikan dalam anak sholeh. Metode praktik dilaksanakan pada saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung anak-anak yang sebelumnya telah diberikan pelatihan dan pembekalan dapat menunjukkan kemampuan serta bakat yang dimiliki dengan mengikuti lomba-lomba yang ada dalam kegiatan festival anak sholeh.

Keigatan ini dilakukan oleh Kelompok KKN 78 UINAM Posko 2 Kelurahan Tanete yang memfasilitasi program kerja Festival anak sholeh di masjid Mubarak Bottoe. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat terkait bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta sasaran peserta. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan ini diisi dengan berbagai aktivitas keagamaan seperti lomba hafalan surah pendek, adzan, dan praktik sholat. Adapun tahap evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat partisipasi anak, antusiasme peserta, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan mental spiritual anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak-anak menjadi binaan Mahasiswa KKN angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Tanete, sebelum mengikuti festival anak sholeh, masih menghadapi berbagai kesulitan dalam memahami beberapa aspek penting dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, seperti makhorijul huruf (tempat keluarnya huruf), panjang pendek bacaan, serta penerapan tajwid yang tepat. Hal ini dapat terlihat dari sebagian anak-anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku, baik dalam hal pengucapan huruf-huruf yang tepat maupun dalam menjaga kesesuaian antara bacaan dan tajwid. Kendala-kendala ini menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi oleh anak-anak dalam proses belajar agama yang tentu saja perlu mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu Mahasiswa KKN yang bertugas di Kelurahan Tanete menjadikan permasalahan ini sebagai fokus utama dalam pembinaan anak-anak TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) setempat. Mereka berusaha memberikan pengayaan dan bimbingan yang lebih intensif untuk membantu anak-anak mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut, agar mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Dengan cara ini, di harapkan anak-anak dapat memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an mereka, serta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menjaga keakuratan dalam membaca kitab suci tersebut, yang merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai agama dalam diri mereka.

Sebelum pelaksanaan kegiatan festival anak sholeh, proses pembinaan terlebih dahulu dilakukan oleh Mahasiswa KKN angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di beberapa TPA/Masjid yang ada di Kelurahan Tanete dan sekitarnya. Setiap TPA/Masjid yang dibina ini diikuti oleh sekitar 30 orang anak-anak, yang masing-masing memiliki latar belakang dan tingkat pemahaman agama yang berbeda-beda. Pembinaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan agama yang mendalam kepada anak-anak tersebut agar mereka dapat lebih siap dalam mengikuti kegiatan festival dengan bekal pengetahuan agama yang baik. Khusus TPA/Masjid yang berada di Kelurahan Tanete, kegiatan pembinaan meliputi berbagai aspek pembelajaran agama, antara lain bimbingan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan tajwid yang tepat, serta pemahaman mengenai makhorijul huruf dan panjang pendek bacaan. Selain itu, anak-anak juga diberikan kesempatan untuk menghafal surah-surah pendek yang sering dibaca dalam salat, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an mereka. Tak hanya itu, dalam proses pembinaan ini, anak-anak juga dikenalkan dengan pembelajaran fiqh praktis yang berguna dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti cara bersuci, tata cara salat yang benar, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan ibadah. Semua kegiatan ini dirancang untuk memperkaya pengetahuan agama anak-anak, sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan mereka dengan ajaran Islam sejak usia dini.

Proses pembimbingan dalam belajar membaca Al-Qur'an dilakukan dengan pendekatan yang bergantian, setiap anak diberi kesempatan untuk membaca secara

satu per satu, sehingga mereka bisa lebih fokus dan mendapatkan perhatian penuh dari pembimbing. Sistem ini memberikan kesempatan yang lebih untuk anak-anak memperbaiki bacaan mereka, termasuk dalam hal pengucapan huruf dan penerapan tajwid yang tepat. Sementara anak-anak yang belum giliran untuk dibimbing tetap menunggu dengan sabar, mereka memanfaatkan waktu itu untuk bermain dan berinteraksi dengan teman-temannya, seperti anak-anak pada umumnya. Meskipun sedang menunggu, suasana tetap hidup dengan canda tawa dan keceriaan yang memperlihatkan rasa kebersamaan dan kegembiraan di antara mereka. Ketika giliran mereka tiba, anak-anak kembali fokus dengan penuh semangat dan antusiasme untuk mengikuti pembimbingan membaca Al-Qur'an. Antusiasme yang tinggi ini menunjukkan betapa besar minat mereka dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan keseriusan mereka dalam memperbaiki bacaan. Meskipun adanya gangguan atau waktu menunggu, semangat anak-anak untuk belajar tetap terjaga. Mereka dengan tekun berusaha menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik, membuktikan bahwa mereka memahami pentingnya belajar Al-Qur'an dengan benar, sekaligus menciptakan pengalaman yang menyenangkan dalam proses belajar agama. Secara keseluruhan anak-anak usia SD kelas rendah sudah bisa membaca iqra'. Anak-anak SD kelas tinggi sudah bisa membaca Al-Qur'an cukup lancar.

Setelah pelaksanaan festival anak sholeh, anak-anak binaan Mahasiswa KKN angkatan 78 UIN Alauddin Makassar di Kelurahan Tanete menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta tata cara adzan yang sesuai dengan ajaran Islam. Festival ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk belajar dan berlatih, tetapi juga menginspirasi mereka untuk lebih mendalami ajaran agama dengan penuh semangat dan dedikasi. Hasil dari program Festival Anak Sholeh ini sangat terlihat, di mana anak-anak di Kelurahan Tanete kini menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dalam mempelajari agama Islam, khususnya dalam aspek membaca Al-Qur'an dan adzan. Mereka tidak hanya lebih memahami teknik dan tata cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, tetapi juga semakin percaya diri dalam melantunkan adzan dengan suara yang merdu dan tepat. Selain itu, yang lebih membanggakan adalah anak-anak tersebut kini lebih berani untuk menunjukkan bakat yang mereka miliki di hadapan orang banyak, yang sebelumnya mungkin mereka simpan dalam diri mereka. Peningkatan rasa percaya diri ini sangat terasa, karena mereka merasa dihargai dan didorong untuk berkembang, baik dalam hal kemampuan agama maupun dalam mengembangkan potensi diri secara keseluruhan. Program ini telah berhasil memberikan dampak yang positif bagi anak-anak, tidak hanya dalam meningkatkan pemahaman agama mereka, tetapi juga dalam membentuk karakter yang lebih berani dan percaya diri, yang tentunya akan berpengaruh positif pada perkembangan mereka di masa depan.



Gambar 1. Dokumentasi Setelah Kegiatan Festival Anak Sholeh

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami laksanakan di Lingkungan Bottoe, Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru menjadi kesempatan bagi kami untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat, khususnya dalam bidang pendidikan agama. Salah satu program unggulan yang kami selenggarakan selama KKN ini adalah festival anak sholeh yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai agama sejak dini kepada anak-anak di Kelurahan Tanete. Festival ini tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan berbagai aspek keagamaan, tetapi juga untuk menciptakan wadah yang menyenangkan bagi anak-anak agar mereka dapat belajar dengan antusias dan penuh semangat. Dalam program ini, kami mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam berbagai lomba yang berfokus pada pengajaran agama islam, seperti lomba hafalan surah pendek dengan tajwid yang benar, lomba adzan, serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penguatan pengetahuan agama. Program ini merupakan bagian dari upaya kami untuk meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar agama, sekaligus memperkenalkan mereka pada pentingnya menjaga akhlak dan memperdalam iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Kami berharap melalui program ini, anak-anak dapat merasa lebih dekat dengan ajaran agama, lebih percaya diri dalam mengamalkan ajaran islam, serta lebih semangat dalam mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak kelurahan Tanete.

Kegiatan festival anak sholeh dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 19 April 2026, yang bertempat di Masjid Mubarak Bottoe, Lingkungan Bottoe. Festival ini merupakan salah satu program kerja unggulan yang telah kami rencanakan dengan matang dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko 2 KKN

UIN Alauddin Makassar Angkatan 78 yang berlokasi Di Lingkungan Bottoe, Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Program Festival Anak Sholeh yang diselenggarakan di Kelurahan Tanete ini terdiri dari tiga kategori lomba, yaitu lomba hafalan surah pendek, lomba adzan dan lomba praktik sholat. Sasaran utama dari ketiga lomba ini adalah anak-anak yang tergabung dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kelurahan Tanete, yang merupakan peserta yang telah mengikuti pembinaan dalam kegiatan keagamaan. Festival ini diikuti oleh total 60 Orang peserta, yang terbagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan kategori perlombaan yang mereka pilih. Untuk lomba hafalan surah pendek, terdapat 20 peserta yang berpartisipasi, yang menunjukkan minat dan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid dan makhoriul huruf yang benar. Untuk lomba adzan, terdapat 20 peserta yang memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam melantunkan adzan dengan suara yang merdu dan sesuai dengan tata cara yang di ajarkan dalam agama Islam. Dan sementara itu, lomba Praktik sholat di ikuti oleh 20 peserta, yang memiliki kemampuan mereka dalam melakukan praktik sholat dengan memerhatikan bacaan dan gerakannya. Ketiga kategori lomba ini dirancang untuk tidak hanya memberikan tantangan bagi anak-anak, tetapi juga untuk memberikan mereka kesempatan untuk menampilkan kemampuan yang telah mereka pelajari dalam TPA dan merasa lebih percaya diri dalam berkompetisi di bidang keagamaan. Melalui partisipasi dalam festival ini, diharapkan anak-anak dapat semakin termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam mempelajari Al-Qur'an serta ajaran islam, serta dapat memperlihatkan potensi mereka dalam bentuk yang positif di hadapan masyarakat.

Sebelum dilaksanakannya lomba-lomba tersebut terdapat 3 metode yang diterapkan dalam program festival anak sholeh yaitu pembekalan materi kepada anak-anak, memberikan arahan tata cara dan aturan dalam festival anak sholeh. Tujuan dari pembekalan materi ini adalah agar anak-anak dapat memahami materi yang akan diperlombakan, memberikan pengarahan tata cara dan aturan yang ditetapkan dalam festival anak sholeh supaya dalam acara dapat berjalan dengan lancar dan anak-anak tidak bingung dengan teknik perlombaan. Kemudian dilakukan pelatihan agar kami mengetahui seberapa besar kemampuan daya tangkap anak-anak setelah diberikan pembekalan, selain itu tujuan ini dilakukan pelatihan adalah agar anak-anak siap untuk mengikuti lomba. Selanjutnya metode yang terakhir adalah praktik dimana dilaksanakan saat kegiatan festival anak sholeh berlangsung. Adapun penjelasan dari 3 kategori kegiatan festival anak sholeh adalah sebagai berikut.

a) Lomba Hafalan Surah Pendek

Dalam pelaksanaan lomba ini pembekalan yang diberikan kepada anak-anak kelurahan Tanete adalah tentang bagaimana tata tertib, mekanisme perlombaan, kriteria penilaian, serta teknik menghafal dan melafalkan surah pendek dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Pada saat pelaksanaan lomba hafalan surah pendek dari 20 peserta yang mengikuti lomba terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-teknik yang telah kami ajarkan. Lomba hafalan surah

pendek ini memiliki beberapa kriteria penilai, adapun penilaiannya adalah tajwid, makhraj huruf, dan adab & penampilan.



Gambar 2. Kegiatan Lomba Hafalan Surah Pendek

b) Lomba Adzan

Pada kegiatan lomba Adzan pembekalan yang diberikan pada anak-anak-anak kelurahan Tanete adalah tentang bagaimana cara penguasaan teknik-teknik jika melakuka adzan, kemudian untuk pelatihannya dilakukan dengan cara melafadzkan bacaan-bacaan adzan serta pelatihan teknik pengaturan nafas yang baik dan benar. Pada saat praktik pelaksanaan lomba adzan dari 20 peserta yang mengikuti lomba terdapat 3 besar yang kami anggap benar-benar menguasai teknik-teknik yang telah kami ajarkan. Lomba adzan sendiri memliki beberapa kriteria penilaian, adapun kriteria penilaiannya adalah nafas, irama, dan intonasi.



Gambar 3. Kegiatan Lomba Adzan

c) Lomba Praktik Sholat

Pada kegiatan lomba praktik sholat terdapat beberapa kriteria penilaian yaitu bacaan sholat, gerakan sholat, tuma'ninah, dan kerapian dan penampilan. Perlombaan ini diikuti sebanyak 20 peserta sebelum perlombaan ini dilaksanakan kegiatan awal dilakukan tahap pembekalan dan pelatihan yang diberikan kepada anak-anak untuk mengikuti lomba praktik sholat.



Gambar 4. Kegiatan Lomba Praktik Sholat

Pelaksanaan program kerja KKN Festival Anak Sholeh mendapat respons yang positif dari masyarakat, khususnya anak-anak dan para orang tua. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan mental spiritual anak melalui pendekatan keagamaan yang edukatif dan menyenangkan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan meliputi lomba adzan, hafalan surah pendek, dan praktik sholat. Program ini diikuti oleh anak-anak usia sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama dengan tingkat partisipasi yang cukup tinggi.

Secara keseluruhan, implementasi kegiatan keagamaan melalui program kerja KKN Festival Anak Sholeh terbukti memberikan kontribusi positif dalam membina mental spiritual anak. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran agama, tetapi juga menjadi media pembentukan karakter religius dan pengembangan kepercayaan diri anak dalam kehidupan sosial masyarakat. Dengan adanya program seperti ini, diharapkan pembinaan mental spiritual anak dapat terus dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Festival Anak Sholeh di Lingkungan Bottoe bukan hanya sekedar ajang kompetisi, tetapi juga wadah penting dalam membentuk karakter islami pada anak-anak. Melalui berbagai kegiatan yang bersifat edukatif dan keagamaan, festival ini mengajarkan nilai-nilai keimanan, akhlak yang luhur, serta semangat kebersamaan. Dengan demikian, generasi muda dapat tumbuh dengan landasan moral yang

kokoh sesuai ajaran islam. Adapun kelebihan dari kegiatan ini anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti perlombaan dan anak-anak sangat senang. Untuk kekurangannya pada saat kegiatan yaitu macam-macam lomba yang diselenggarakan kurang begitu banyak.

Harapan untuk kedepannya lebih disiapkan dengan matang agar hasilnya lebih memuaskan. Penulisan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar berkat bantuan dari berbagai pihak yang membantu sampai proses penyelesaiannya, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :Prof. Dr. Muhammad Saleh Ridwan, M.Ag. selaku Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar.Ibu Dr. Dewi Anggariani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing KKN.Perangkat Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.Seluruh masyarakat di empat lingkungan Kelurahan Tanete, yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.Teman-teman KKN Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Posko 02 yang telah berkontribusi penuh dalam penyelesaian penulisan ini.Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nisa Apriani, "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden Sendangsari, Pajangan, Bantul," Jurnal Bangun Desa 2, no. 1 (2023).
- Apriani, An-Nisa. "Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Penanaman Nilai Religius Di Dusun Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul." Jurnal Bangun Desa 2, no. 1 (2023).
- Asmi, Sahila, Dhita Rahma Mogia Lingga, July Antika, and Riris Nurkholidah Rambe "Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 4, no. 5 (2022).
- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1, no. 1 (2020).
- Azzahra, Hilyatul Karimah, Ahmad Zakariyya, and Ajeng Putri Salokha. "Lomba Festival Anak Sholeh Untuk Meningkatkan Pengetahuan Agama Anak Dalam Memperingati Bulan Muharram 1446 Di Desa Tinjomoyo Kecamatan Banyumanik Kota Semarang." Sinergi Berkarya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 1 (November 4, 2024). <https://journal.yppmedia.id/index.php/sinergiberkarya/article/view/10>.
- Bakri, Suardi, Ince Prabu Setiawan, and Alfiandy Kamal. "Kolaborasi Membangun Desa (Refleksi Kegiatan KKN Universitas Islam Makassar Tahun 2023)." Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat 2, no. 2 (2023).
- Erlina, Lira, Nurul Al Fudiah, Khanna Auliya, Cut Aufia Shadiqah, Salsabila Fadhillah, and Nurul Lathifah Komala Rizki. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Kelurahan Besar Kota

- Medan." *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 30, 2023). <https://doi.org/10.55759/zau.v1i2.12>.
- Lasty, Widya Firdausy, Sri Wulandari, and Jelita Mayang Sari. "Menggali Potensi Dan Meningkatkan Kreativitas Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Swasta Al-Ma'shum Sidodadi Melalui Festival Anak Sholeh Dan Sholeha (Lomba Ceramah, Puisi Islami Dan Sholawat Grup)." *Center of Knowledge : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 5, no. 1 (February 1, 2025). <https://doi.org/10.51178/cok.v5i1.2353>.
- Pulungan, Enny Nazrah, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, and Adi Zulkifli Boangmanalu. "Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi)." *PROFICIO* 5, no. 2 (March 14, 2024). <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3400>.
- Ranadipraja, Ariq, Ayu Istiqomah, Indana Zulfa, Sadida Fitria Sekartaji, and Ikhwan Aulia Fatahillah. "Implementasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh." *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG* 4, no. 5 (2024).
- Salma, Salma, Acery Oktavia, Nanda Rosika, Dina Dina, Lekat Julisen, and Alga Bepa. "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periukan." *SEMAR : Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 3 (September 30, 2024). <https://doi.org/10.59966/semar.v2i3.1172>.
- Salsabilah, Azka Salmaa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. "Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).
- Saputra, Andi Muh Akbar, Lalu Puji Indra Kharisma, Ahmad Ashril Rizal, Muhammad Ikhwan Burhan, and Ni Wayan Purnawati. *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI Dalam Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Yanto, Murni. "Manajemen Kepala Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Religius Pada Era Digital." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8, no. 3 (2020).